

Tri Adhianto Minta Pejabat Timwil Lebih Perketat Protokol Kesehatan

KOTA BEKASI (IM) - Wakil Wali Kota Bekasi DR. Tri Adhianto pimpin apel pagi, Senin (25/1). Pada apel yang dilaksanakan di Stadion Patriot Candrabhaga tersebut juga dirangkaikan dengan penyerahan beberapa piagam penghargaan.

Piagam penghargaan yang diberikan di antaranya, penghargaan dari Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Barat Tahun 2020 untuk Pemerintah Kota Bekasi, yang dalam hal ini diwakilkan oleh Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kota Bekasi sebagai Juara Kategori Workshop Bina Keluarga Remaja (BKR) terbaik se-Jawa Barat (Kepala DPPKB).

Penyerahan yang kedua, berupa akta pendirian Koperasi Masjid berbasis Syariah Kota Bekasi Tahun 2020 dari Dinas Koperasi dan UKM untuk masyarakat koperasi berbasis syariah.

Pada apel tersebut Tri Adhianto mengungkapkan, agar para pejabat Timwil lebih memperketat proto-

kol kesehatan di daerahnya, mengingat kapasitas penanganan pasien covid terbilang terbatas. Selain itu, Tri juga menyampaikan ucapan terimakasih atas prestasi yang telah diraih oleh Dinas Koperasi dan UKM.

"Kita harus berbangga hati karena salah satu koperasi kita menjadi koperasi yang terbaik, bagaimana koperasi kita mampu menyejahterakan anggotanya dan juga mampu menggerakkan ekonomi mikro di Kota Bekasi," ujar Tri dalam siaran pers.

Ia berharap, dengan adanya anak cabang perkoperasian berbasis syariah ini, mampu mengatasi permasalahan ekonomi yang ada di tengah masyarakat, sehingga masyarakat mampu mengembangkan potensi UKM dan meningkatkan kualitas SDM.

Apel tersebut dihadiri pula Ketua TWUP4 beserta jajaran, SEKDA Kota Bekasi, ASN Eselon II/III, Camat se-Kota Bekasi, Lurah se-Kota Bekasi dan masyarakat ekonomi syariah. ● **mdl**

Gara-gara Teman Ceweknya Dilirik, Seorang Pria Mengamuk di KRL

JAKARTA (IM) - Seorang Pria mengamuk di KRL Bogor-Jakarta hanya karena teman ceweknya dilirik pria lain. Petugas sekuriti terpaksa menurunkan pria dan teman wanitanya di Stasiun Tanjung Barat, Jakarta Selatan.

Keduanya diturunkan di tengah perjalanan karena menimbulkan kegaduhan dan mengganggu penumpang lain.

"Laporan penumpang, pria itu penyebab keributan. Penumpang lain minta mereka diturunkan," kata salah seorang sekuriti KRL Bogor-Jakarta, Selasa (26/1).

Sebelumnya, keributan terjadi di dalam KRL Bogor-Jakarta, Selasa (26/1). Saat KRL Bogor-Jakarta tiba di Stasiun Lenteng Agung, keributan pun terjadi. Salah seorang penumpang terlibat baku hantam dengan penumpang lainnya.

Dalam video amatir yang direkam salah seorang penumpang, tampak

seorang pria mengeluarkan kata-kata kasar. Pria tersebut berteriak, dia tidak terima karena teman wanitanya dilirik pria lain.

"An**ng lu, gue gak terima. Lu gak tau siapa gue, gue bunuh lu," ujar pria tersebut dengan nada marah.

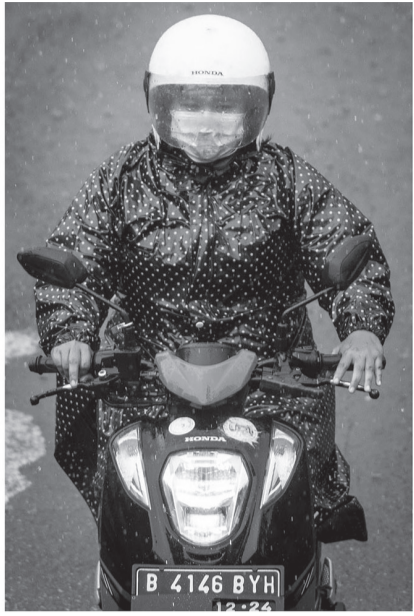
Kejadian tersebut membuat suasana kereta ramai dan hiruk-pikuk. Penumpang kereta berusaha meleraikan bahu hantam tersebut.

"Panggil sekuriti.....panggil sekuriti. Pisain, pisain," ujar penumpangnya.

Amril salah seorang penumpang kereta yang ada di lokasi saat kejadian mengatakan, penyebab kejadian tersebut belum pasti. Namun, kata dia, berdasarkan cerita penumpang lain dan teman wanita pria yang emosi tersebut karena si pria cemburu. "Belum tahu pasti apa penyebabnya, tapi sepertinya cemburu. Informasinya, ada cowok yang melirik teman wanita si pria itu, lalu si pria itu cemburu dan marah," tukasnya. ● **ber**

4 Metropolis

IDN/ANTARA



PUNCAK MUSIM HUJAN

Foto kombo pengendara sepeda motor memakai mantel saat hujan di Jalan KH Mas Mansyur, Tanah Abang, Jakarta, Selasa (26/1). Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) mencatat puncak musim hujan akan terjadi pada Januari dan Februari 2021 sehingga perlu diwaspadai terjadinya cuaca ekstrem.

Pemprov DKI Diminta Fokus Awasi Penyebaran Covid-19 Cluster Keluarga

Pemprov DKI yang memiliki anggaran penanganan Covid-19 sekitar Rp5 Triliun diminta agar segera menambahkan fasilitas isolasi mandiri untuk pasien tanpa gejala ataupun dengan gejala.

JAKARTA (IM) - Pemprov DKI Jakarta diminta fokus mengawasi penyebaran Covid-19 kluster rumah tangga atau keluarga. Isolasi mandiri di lingkungan rumah tanpa pengawasan sangat beresiko tinggi terjadinya penyebaran Covid-19.

Anggota DPRD DKI Jakarta Fraksi PDI Perjuangan, Yuke Yurike mengaku, beberapa hari belakangan ini, dirinya kerap mendapat laporan adanya pasien positif Covid-19 yang tinggal di lingkungan rumah padat penduduk tidak tertangani. Mereka terpaksa melakukan isolasi mandiri di

rumahnya masing-masing. Akibatnya, anggota keluarga lainnya pun tertular virus korona.

"Jadi pasien itu sudah datang ke Puskesmas dan Rumah Sakit. Karena kondisi penuh, mereka harus menunggu prosedur sampai bisa dibawa ke isolasi. Mereka terpaksa pulang ke rumah sambil menunggu prosedur," kata Yuke.

Yuke meminta Pemprov DKI Jakarta yang memiliki anggaran penanganan Covid-19 sekitar Rp 5 Triliun itu agar segera menyiapkan atau menambahkan fasilitas isolasi mandiri untuk pasien tanpa

gejala ataupun dengan gejala. Jangan biarkan masyarakat resah dan bingung harus kemana.

"Resiko penularan dan penyebaran dilingkungan rumah atau lingkungan keluarga sangat tinggi, kalau kondisi muda dan sehat mungkin masih oke. Kalau tidak, itu sangat beresiko," ujarnya.

Selain itu, lanjut Yuke meminta Satpol PP ikut mengawasi pasien yang isolasi mandiri dilingkungan rumah tangga. Khususnya di lingkungan yang tidak mampu dan padat penduduk.

"Harusnya Pemprov sudah bisa mengantisipasi. Jangan cuma PSBB ketat tapi lemah oengawasan. Tambah RS Swasta, Hotel atau mungkin juga bisa di cek balai latihan yang ada dan bisa digunakan," tegasnya.

RSD Wisma Atlet
Pasien Copidi yang men-

jalani rawat inap di Rumah Sakit Darurat (RSD) Wisma Atlet Kemayoran, Jakarta Pusat, Selasa (26/1) pagi, 4.078 pasien.

Para pasien tersebut merupakan pasien yang dirawat di empat tower, yakni Tower 4,5,6, serta 7. Mereka terdiri atas 2.159 pasien laki-laki dan 1.919 pasien perempuan.

Kepala Penerangan Komando Gabungan Wilayah Pertahanan (Kogabwilhan) I, Kolonel Marinir Aris Mudian menuturkan ada pengurangan sebanyak 284 pasien dibandingkan hari sebelumnya. Di hari Senin kemarin, sebanyak 4.362 pasien positif Covid-19 dirawat inap.

"Perkembangan jumlah pasien rawat inap RSD Wisma

Atlet pada Selasa (26/1/2021) sampai dengan pukul 08.00 WIB berjumlah 4.078 orang, semula 4.362 orang, berkurang 284 orang," katanya dalam keterangan tertulis yang diterima di Jakarta.

Sekadar informasi, sejak pertama kali beroperasi pada 23 Maret 2020 sampai dengan 26 Januari 2021, pasien terkait Covid-19 yang terdaftar di RSD Wisma Atlet mencapai 53.008 orang.

Dari total angka di atas, 48.930 pasien sudah dinyatakan sembuh.

Sejumlah 587 orang dirujuk ke rumah sakit lain guna mendapatkan penanganan lebih intensif. Kemudian, ada 46 pasien yang dinyatakan meninggal dunia. ● **osm**

Masyarakat Keluhkan Petugas Keamanan di KRL Tidak Tegas dan Laju Kereta Tak Lazim

JAKARTA (IM) - Masyarakat pengguna KRL, Selasa (26/1), banyak yang mengeluhkan pelayanan KRL. Selain petugas keamanan yang dianggap tidak tegas, mereka juga mengeluhkan jalannya KRL yang dinilai tidak lazim.

Keluhkan ini diungkapkan sejumlah warga net melalui akun twitter mereka pribadi. Dengan mencuit dan mention akun resmi PT Kereta Commuter Indonesia (KCI), keluhan dilontarkan warga net.

"Min @CommuterLine, ini rute nambo anke gerbong perempuan rame banget ibu ibu pada cerita. Security ada tapi gak ditegur. Btw, ini kereta nambo yang berangkat dari st.cibinong jam 9.26am," tulis @dearkajo sembari memperlihatkan postingan foto dalam gerbong.

Ketidaktegasan petugas keamanan juga diungkapkan oleh petugas akun twitter, @Mr_Hanwi yang mengeluhkan petugas membiarkan penumpang muda menggunakan kursi prioritas yang semestinya digunakan untuk ibu hamil, lansia, dan yang membawa anak.

"Dear petugas di dalam @CommuterLine relasi

Tangerang - Duri yang nyuruh gw buat bediri dan ngasi duduk ke bapak2 padahal depan mata ada kursi prio yg diduduki oleh penumpang non prio," cuitnya diaminai sejumlah netizen lainnya.

Sementara itu, tak hanya soal petugas dalam gerbong, Nitizen juga mengeluhkan perjalanan kereta yang dianggap tak biasanya. Pengeraman oleh masinis membuat sejumlah penumpang nyaris terjatuh di rangkaian KRL 1075.

"@CommuterLine ini rangkaian 1075 kok keretanya rada aneh ya. ga enak banget. entah salah keretanya atau masinisnya," kata @muthiahah.

Kejadian dialami muthi membuat sejumlah penumpang nyaris terjatuh. Pasalnya tarikan rem kereta membuat tidak halus.

"Setiap habis berhenti, tarikan remnya tidak halus. membuat penumpang hampir terjatuh, bikin mual pula," katanya menambahkan.

Meski demikian, semua laporan itu langsung dibales oleh PT KCI melalui akun twitternya. Mereka mengakui akan meningkatkan pelayanan lebih baik. ● **ber**

Mengurus Dokumen Kependudukan di Dukcapil DKI Dilakukan Daring

JAKARTA (IM) - Pemprov DKI Jakarta pastikan pelayanan dokumen kependudukan di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil) mengikuti protap Covid-19. Warga yang hendak mengurus dokumen kependudukan di Dukcapil DKI Jakarta saat PSBB dapat dilakukan secara daring.

Dalam akun instagram resmi milik Pemprov DKI Jakarta, @dkijakarta yang diunggah Selasa (26/1), dijelaskan bahwa selama masa PSBB Jakarta, warga yang hendak mengurus dokumen kependudukan di Dukcapil DKI Jakarta dapat dilakukan secara daring, baik melalui Alupkat Betawi, Silaportagi, Sidukun 3in1, ataupun pesan Whatsapp kepada petugas dukcapil yang bertugas pada tiap-tiap kelurahan.

Dalam infografik yang diunggah, terdapat informasi nomor petugas Dukcapil di Kelurahan dan Kecamatan masing-masing wilayah kota administrasi.

Misalnya saja Jakarta Pusat, untuk Kecamatan Gambir ada petugas bernama HAaryanto dengan nomor kontak 08128332010. Kemudian di

Kecamatan Kemayoran ada Fredi dengan nomor kontak 082114488553 dan begitu juga kecamatan lainnya yang masing-masing membawahi petugas di kelurahan.

"Masyarakat juga bisa menghubungi layanan hotline Sudin Dukcapil Jakarta Pusat yakni 021-3524832. Jakarta Utara 085891710621; Jakarta Selatan 021-72801284; Jakarta Barat 081283571528; Kepulauan 021-5681118; dan Jakarta Timur 081911953911," seperti yang dikutip dalam infografik instagram dkijakarta, Selasa (26/1/2021)

Setelah melakukan pelayanan secara daring, hasil layanan dapat diambil dengan cara:

1. Diambil langsung ke Kelurahan sesuai jadwal yang dimohonkan dalam layanan daring.

2. Melalui jasa pengiriman sesuai dengan keinginan pemohon, yang telah disepakati dengan petugas pelayanan Dukcapil.

3. Diantar petugas.
4. Dokumen dikirim dalam bentuk PDF dan warga dapat mencetak sendiri dokumennya (Selain KTP-el dan KIA). ● **osm**



IDN/ANTARA

PEMBUATAN MURAL DI KOLONG JEMBATAN PEGANGSAAN
Mahasiswa Institut Kesenian Jakarta (IKJ) menyelesaikan pembuatan mural di kolong Jembatan Pegangsaan, Menteng, Jakarta, Selasa (26/1). Pembuatan mural tersebut merupakan bagian dari pembangunan taman kolong jembatan oleh Pemprov DKI Jakarta yang bertujuan untuk mempercantik kawasan bantaran kali dan sebagai ruang interaksi warga.

Plh Walkot Jakpus Cek Pompa di Underpass Senen dan Angkasa

SENEN (IM) - Pelaksana harian (Plh) Wali Kota Administrasi Jakarta Pusat (Jakpus), Irwandi, melakukan pengecekan kondisi dan kesiapan pompa di underpass Senen dan Angkasa, di dalam menanganai genangan di sekitar underpass di kedua lokasi tersebut.

Irwandi menuturkan, kesiapan pompa underpass juga tak kalah penting dengan pompa yang ada di bawah Sudin Sumber Daya Air (SDA). Sehingga keberadaan pompa underpass juga perlu dimonitor.

"Kita perlu memonitor pompa underpass, hidup nggak nih mesinnya. Jangan sampai pompa underpass nggak kita monitor. Semua rumah pompa underpass di Jakarta Pusat akan kita monitor," ungkap Irwandi di Jakarta Pusat, Selasa (26/1).

Selain mengecek kesiapan pompa, Irwandi juga memastikan saluran selokan di bawah underpass. Menurutnya, saluran di bawah underpass tidak boleh tersumbat. Sebab, kawasan

underpass termasuk rawan genangan.

"Ini kita cek ke kolong saluran underpass, kita pastikan ini siap. Jadi kita kerja nggak cuma laporan siap. Tapi kita cek langsung ke rumah pompanya," kata Irwandi.

Sebagai informasi, Pemprov DKI Jakarta mengesalontorkan anggaran Rp5 triliun untuk mengantisipasi bencana banjir di Ibu Kota.

Wakil Gubernur DKI Jakarta Ahmad Riza Patria (Ariza) memastikan bahwa Pemprov DKI Jakarta terus melanjutkan sejumlah program penanggulangan banjir seperti pembebasan lahan naturalisasi, hingga vertical drainase.

"Seperti kita tahu di hari-hari ke depan semakin meningkat intensitas maka potensi banjir juga semakin meningkat. Program-program terus kita lanjutkan seperti pengerukan sungai waduk, setu, embung, kemudian juga kita juga membuat drainase vertikal sumur resapan," kata Ariza di Balai Kota, Jakarta, Selasa (19/1) lalu. ● **ber**



IDN/ANTARA

UJI EMISI UNTUK KENDARAAN DI JAKARTA

Petugas (tengah) melakukan pemeriksaan uji emisi gas buang kendaraan di kantor Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta, Selasa (26/1). Pemprov DKI Jakarta mewajibkan setiap kendaraan berusia di atas 3 tahun yang ada di Ibu Kota lulus uji emisi. Aturan tersebut tertuang dalam Peraturan Gubernur (Pergub) Nomor 66 Tahun 2020 tentang uji emisi gas buang kendaraan bermotor, pengganti Peraturan Gubernur Nomor 92 Tahun 2007.